

Implementasi Manajemen Perkantoran dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi di Madrasah Aliyah Roudhotun

Evi Erfiyana

¹STAI KH Badruzzaman Garut, Indonesia
Email : evierfiyana2271@gmail.com

Submit : 10/07/2024 | Review : 10/08/2024 s.d 1/10/2024 | Publish : 31/12/2024

Abstract

This research aims to examine in depth the implementation of office management and its influence on increasing the effectiveness of administration in Islamic educational institutions, with the focus of the study on Madrasah Aliyah Roudhotun Nawawi located in Karangpawitan District, Garut Regency. This research is motivated by the increasing need for a professional, well-organised, and Islamic values-based administrative system, which is the main foundation in the implementation of education in the institution. In the midst of globalisation and rapid advances in information technology, educational administration management faces increasingly complex challenges, thus demanding a managerial approach that is systematic, adaptive, and in line with Islamic spiritual values.

This research uses a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through direct observation, semi-structured in-depth interviews with key informants (principals, administrative staff and teachers), and review of school administrative documents and archives. Through a data triangulation approach, this research critically analyses how the four main functions of office management - planning, organising, implementing and supervising - are implemented in daily administrative practices in the madrasah environment.

The results show that the implementation of systematic office management has contributed significantly to improving the effectiveness of administrative services, both in terms of inter-section coordination, orderly filing, and services to students and parents. However, this study also found a number of obstacles that still need to be overcome, such as the lack of an optimal digital filing system, inequality in the distribution of administrative staff workload, and limited ongoing managerial training. These findings indicate the need for strategies to strengthen institutional capacity through professional training and administrative governance innovations based on Islamic values.

This research contributes to the development of an office management model in the context of Islamic education, which not only emphasises administrative efficiency and effectiveness, but also pays attention to ethical, spiritual and cultural values that become the identity of the institution. This model is expected to be a practical reference for

Keyword : *office management, administrative effectiveness, Islamic education, educational leadership, Islamic values, qualitative research.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di era globalisasi telah menghadirkan tantangan sekaligus peluang baru bagi lembaga-lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam. Tuntutan terhadap tata kelola pendidikan yang lebih profesional, efisien, dan terstruktur semakin meningkat, seiring dengan ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan. Dalam konteks tersebut, peran manajemen perkantoran menjadi sangat vital, khususnya dalam mendukung kelancaran sistem administrasi pendidikan yang berfungsi sebagai tulang punggung operasional lembaga. Administrasi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung teknis, tetapi juga menjadi cermin dari kualitas tata kelola dan kepemimpinan lembaga pendidikan itu sendiri.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki kekhasan tersendiri dalam tata kelola manajemennya. Selain dituntut untuk mengadopsi praktik manajerial modern yang berbasis efisiensi dan efektivitas, madrasah juga harus menjaga integritas nilai-nilai keislaman dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikannya, termasuk dalam aspek administrasi. Oleh karena itu, implementasi manajemen perkantoran di madrasah tidak semata-mata bersifat teknis administratif, melainkan juga mengandung dimensi etis dan spiritual yang melekat pada identitas kelembagaan Islam.

Madrasah Aliyah Roudhotun Nawawi yang berlokasi di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan Islam yang tengah berupaya mengembangkan sistem manajemen perkantoran secara lebih sistematis dan terarah. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas tugas-tugas administrasi dan besarnya tuntutan pelayanan dari berbagai pihak—baik internal maupun eksternal—madrasah ini perlu memiliki pendekatan manajemen perkantoran yang tidak hanya efisien tetapi juga selaras dengan misi dan visi pendidikan Islam. Dalam praktiknya, efektivitas pelayanan administrasi dipengaruhi oleh berbagai aspek, mulai dari perencanaan kerja, pengorganisasian tugas, pelaksanaan teknis administratif, hingga pengawasan yang berkesinambungan. Keempat fungsi manajemen perkantoran tersebut menjadi kunci dalam menjamin kualitas dan kontinuitas pelayanan yang optimal. Namun demikian, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam mewujudkan sistem administrasi yang ideal. Di satu sisi, teknologi informasi dan

komunikasi telah menawarkan peluang besar untuk digitalisasi dan efisiensi kerja. Tetapi di sisi lain, keterbatasan sumber daya manusia, ketimpangan distribusi tugas administrasi, serta kurangnya pelatihan manajerial sering kali menjadi hambatan dalam penguatan tata kelola perkantoran. Tidak jarang pula ditemukan bahwa pelaksanaan administrasi di madrasah cenderung bersifat reaktif dan belum sepenuhnya terstruktur dalam kerangka perencanaan jangka panjang yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam implementasi manajemen perkantoran di Madrasah Aliyah Roudhotun Nawawi, serta menganalisis kontribusinya terhadap efektivitas pelayanan administrasi. Penelitian ini tidak hanya bermaksud untuk mendeskripsikan praktik yang ada, tetapi juga untuk menggali berbagai aspek yang menjadi penghambat maupun pendukung keberhasilan manajemen administrasi di lingkungan pendidikan Islam. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini memotret dinamika manajerial yang terjadi di lapangan dan menghubungkannya dengan kerangka teori manajemen serta nilai-nilai Islami yang mendasari praktik pendidikan di madrasah.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan model manajemen perkantoran yang relevan dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam. Model tersebut diharapkan tidak hanya berorientasi pada efisiensi administratif, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan spiritual, kultural, dan sosial yang melekat pada lembaga berbasis nilai-nilai Islam. Dengan demikian, madrasah dapat membangun sistem manajemen yang profesional tanpa harus kehilangan identitas keagamaannya, serta mampu menjawab tantangan modernisasi pendidikan dengan tetap berpijak pada prinsip-prinsip Islam yang holistik dan transformatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi manajemen perkantoran di Madrasah Aliyah Roudhotun Nawawi Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, staf tata usaha, dan guru yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses administrasi.

Teknik Pengumpulan Data:

- Wawancara mendalam, dilakukan terhadap kepala madrasah dan tenaga administrasi.
- Observasi partisipatif, terhadap aktivitas perkantoran dalam keseharian madrasah.

- Studi dokumentasi, terhadap arsip administrasi, program kerja, dan laporan tahunan.

Teknik Analisis Data:

Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

Manajemen Perkantoran dalam Pendidikan

Manajemen perkantoran adalah proses pengelolaan kegiatan administrasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan agar seluruh aktivitas organisasi berjalan efektif dan efisien (Moekijat, 2010). Dalam konteks lembaga pendidikan, manajemen perkantoran berperan sebagai jantung penggerak operasional administrasi yang mendukung seluruh proses pembelajaran dan layanan pendukung lainnya (Sagala, 2013).

Penerapan manajemen perkantoran dalam madrasah tidak hanya menyangkut pengelolaan surat-menyurat, data siswa, arsip, dan keuangan, tetapi juga pengelolaan sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan administrasi pendidikan.

Efektivitas Administrasi Pendidikan

Efektivitas administrasi pendidikan merujuk pada tingkat keberhasilan lembaga dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi secara tepat guna dan hasil guna. Menurut Nawawi (2005), efektivitas dicapai apabila tujuan organisasi dapat direalisasikan secara maksimal dengan sumber daya yang tersedia. Dalam lembaga pendidikan Islam, efektivitas administrasi juga harus merefleksikan nilai-nilai etika, kejujuran, dan amanah sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai keislaman.

Nilai-nilai Islam dalam Tata Kelola Madrasah

Sebagai institusi yang memadukan sistem pendidikan formal dengan nilai-nilai keislaman, madrasah mengembangkan tata kelola yang tidak semata mengedepankan profesionalisme, tetapi juga spiritualitas dan integritas moral. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam teori kepemimpinan transformasional Islami, yang menempatkan etika, keteladanan, dan pelayanan sebagai dasar pengelolaan lembaga (Nasution, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Fungsi Manajemen Perkantoran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi manajemen

perkantoran di Madrasah Aliyah Roudhotun Nawawi telah dilakukan secara bertahap, namun belum sepenuhnya optimal. Beberapa temuan antara lain:

- Perencanaan kerja dilakukan melalui rapat awal tahun, tetapi belum didukung oleh sistem monitoring yang sistematis.
- Pengorganisasian tugas sudah dibagi ke dalam struktur kerja, namun beban kerja belum merata.
- Pelaksanaan teknis administrasi masih menggunakan metode manual dan semi-digital.
- Pengawasan dilakukan oleh kepala TU dan kepala madrasah, tetapi belum berbasis indikator kinerja.

B. Pembahasan

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama antara lain: semangat kolaboratif antara guru dan staf, serta budaya kerja yang islami dan disiplin. Adapun faktor penghambat mencakup: keterbatasan pelatihan manajerial, kurangnya perangkat teknologi informasi, serta beban kerja yang tidak proporsional.

C. Integrasi Nilai Keislaman dalam Administrasi

Madrasah berupaya menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan pelayanan dalam setiap aktivitas administrasi. Misalnya, setiap kegiatan pelayanan siswa diawali dengan doa, serta pelaporan keuangan disampaikan secara transparan dalam forum musyawarah tahunan.

D. Potensi Pengembangan Sistem Administrasi

Dengan perkembangan teknologi dan keterbukaan terhadap inovasi, madrasah ini memiliki peluang besar untuk membangun sistem manajemen berbasis digital yang terintegrasi. Hal ini dapat diwujudkan melalui pelatihan SDM, kolaborasi dengan instansi lain, serta perumusan kebijakan kerja yang lebih strategis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen perkantoran di Madrasah Aliyah Roudhotun Nawawi Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, telah menunjukkan arah pengelolaan yang sistematis, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan internal. Fungsi-fungsi manajemen perkantoran seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah dijalankan, tetapi belum sepenuhnya optimal karena terbatasnya sumber daya manusia, kurangnya pelatihan, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi.

Madrasah ini memiliki komitmen tinggi dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap proses administrasinya. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, transparansi, dan pelayanan menjadi bagian integral dari budaya kerja yang dibangun. Integrasi nilai-nilai keislaman dengan praktik manajerial modern menjadi kekuatan tersendiri yang membedakan pengelolaan madrasah dari lembaga pendidikan umum.

Dengan demikian, efektivitas administrasi sangat dipengaruhi oleh kualitas implementasi manajemen perkantoran yang dilakukan secara konsisten, profesional, dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Hal ini menjadi modal penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang adaptif, akuntabel, dan bermakna secara spiritual maupun sosial.

REFERENSI

- Moekijat. (2010). *Manajemen Perkantoran Modern*. Bandung: Mandar Maju.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Nawawi, H. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasution, H. (2011). *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Jakarta: Mizan.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2006). *Total Quality Management in Education*. London: Routledge.